

Keanekaragaman Arecaceae Di Taman Rektorat, Universitas Islam Al-Azhar

(Diversity Of Arecaceae In The Rectorate Garden, Al-Azhar Islamic University)

Hendrian¹⁾, Amin Amri²⁾, Slamet Mardiyanto Rahayu³⁾

¹⁾ Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Al-Azhar

²⁾ Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Al-Azhar

³⁾ Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Al-Azhar

Alamat Institusi: Jl. Unizar no. 20 Turida, Mataram 83237

Emai, ahmadhendrian927@gmail.com, amrimaeza@gmail.com, slamet.mardiyantorahayu84@gmail.com

ABSTRAK

Universitas Islam Al-Azhar adalah universitas dengan keanekaragaman flora yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman flora yang ada di Universitas Islam Al-Azhar. Penelitian dilakukan melalui observasi dan identifikasi. Berdasarkan hasil penelitian terdapat empat spesies yang termasuk Arecaceae di Taman Rektorat Universitas Islam Al-Azhar, yaitu *Dypsis lutescen*, *Licuala grandis*, *Cyrtostachys renda blume*, dan *phoenix dactylifera*.

Keywords: Biodiversitas, Konservasi, Tanaman Hias, Pulau Lombok

ABSTRACT

Al-Azhar Islamic University is a university with diverse flora diversity. This study aims to determine the diversity of flora in Al-Azhar Islamic University. The study was conducted through observation and identification. Based on the results of the study, there are four species included in Arecaceae in the Rectorate Park of Al-Azhar Islamic University, namely *Dypsis lutescen*, *Licuala grandis*, *Cyrtostachys renda blume*, and *phoenix dactylifera*

Keywords: Biodiversity, Conservation, Ornamental Plants, Lombok Island

PENDAHULUAN

Keanekaragaman hayati atau biodiversity adalah istilah yang digunakan untuk menerangkan berbagai macam kehidupan di Bumi, termasuk tumbuhan. Indonesia, negara dengan iklim tropis, memiliki kekayaan flora yang tinggi, termasuk keluarga Arecaceae (suku pinang-pinangan). Arecaceae adalah salah satu famili tumbuhan terpenting bagi manusia yang jenisnya banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam kerajinan, makanan, minuman, obat tradisional, hiasan, bahan bangunan, dan sebagainya (Prasetyo et al, 2023).

Universitas Islam Al-Azhar merupakan institusi pendidikan tinggi yang memiliki taman-taman dengan keanekaragaman flora. Taman-taman ini tidak hanya memperindah lingkungan kampus, tetapi juga berfungsi sebagai area konservasi dan sarana

pembelajaran. Salah satu taman yang strategis adalah Taman Rektorat, yang menjadi lokasi koleksi tanaman bernilai ekonomis dan konservasi

Penelitian dan pendataan mengenai spesies famili Arecaceae di lingkungan kampus masih terbatas, padahal informasi ini sangat penting sebagai dasar perencanaan konservasi di masa mendatang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keanekaragaman spesies Arecaceae yang terdapat di Taman Rektorat Universitas Islam Al-Azhar serta menelusuri status konservasi masing-masing spesies tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2025 di Taman Rektorat, Universitas Islam Al-Azhar. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera handphone untuk keperluan dokumentasi. Adapun bahan yang digunakan berupa tumbuhan dari famili Arecaceae yang ditemukan di lokasi penelitian. Metode yang digunakan adalah metode jelajah, yang dilakukan di seluruh area Taman Rektorat. Setiap spesies tumbuhan yang termasuk dalam famili Arecaceae didokumentasikan. Kemudian, data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan empat spesies tumbuhan yang termasuk dalam famili Arecaceae di Taman Rektorat, Universitas Islam Al-Azhar. Keempat spesies tersebut adalah :

1. *Dypsis lutescens* (Palem Kuning)



Dypsis lutescens, dikenal sebagai Palem Kuning, merupakan salah satu spesies populer dari famili Arecaceae. Tanaman ini berasal dari Madagaskar dan dikenal luas sebagai tanaman hias karena bentuknya yang elegan serta daya adaptasinya yang tinggi. Palem Kuning memiliki ciri khas berupa batang yang tumbuh tegak dengan warna batang kekuningan pada pelepah daunnya. Daunnya menyirip panjang, berwarna hijau cerah.

Warna kuning pada batang dan tulang daun menjadi alasan penamaan Palem Kuning.

Tanaman ini umumnya tumbuh setinggi 2 hingga 6 meter, tergantung kondisi lingkungan dan perawatannya. *Dypsis lutescens* tumbuh optimal di tempat yang mendapatkan cahaya matahari tidak langsung, serta tanah yang gembur dan memiliki drainase baik. Selain digunakan sebagai tanaman penghias taman dan halaman, palem ini juga sering ditanam di dalam pot sebagai tanaman interior karena kemampuannya menyerap polutan udara.

2. *Cyrtostachys renda* Blume (Palem Merah)



Cyrtostachys renda Blume dikenal sebagai Palem merah. Palem merupakan tumbuhan asli Indonesia yang banyak dijumpai di Kalimantan, terutama di hutan rawa dataran rendah hingga daerah dengan ketinggian mencapai 500 meter di atas permukaan laut. Keistimewaan palem ini terletak pada pelepah dan tulang daunnya yang berwarna merah mencolok. Untuk mempertahankan warna merah tersebut, palem merah sebaiknya ditanam di area terbuka yang mendapat sinar matahari cukup. Keindahan warna pelepah yang khas menjadikan palem merah bernilai estetis tinggi, sehingga harganya pun relatif lebih mahal dibandingkan dengan jenis palem hias lainnya.

3. *Licuala grandis* (Pokok Palas)



Licuala grandis adalah spesies palem-paleman dari famili Arecaceae yang berasal dari pulau-pulau di Pasifik Selatan, terutama Vanuatu. Tanaman ini dikenal karena daunnya yang unik berbentuk kipas, berdiameter besar, serta memiliki tepi bergerigi halus. Warna daunnya hijau cerah mengilap. *Licuala grandis* biasanya tumbuh setinggi 1,5 hingga 3 meter dan cocok sebagai tanaman hias, baik untuk ditanam di taman tropis maupun di dalam ruangan dalam pot besar. *Licuala grandis* tumbuh optimal di tempat yang teduh hingga setengah teduh, dengan tanah yang lembap dan memiliki drainase baik. Ia tidak tahan terhadap kekeringan ekstrem atau paparan sinar matahari langsung dalam waktu lama.

Keunikan bentuk daunnya yang seperti kipas menjadikan *Licuala grandis* sebagai tanaman favorit dalam lanskap tropis dan konservatori botani. Selain nilai estetika, tanaman ini juga berkontribusi dalam peningkatan keanekaragaman jenis palem yang dapat tumbuh di luar habitat aslinya melalui budidaya hortikultura.

4. *Phoenix dactylifera* L. (Kurma)



Phoenix dactylifera L., atau yang lebih dikenal sebagai kurma, adalah spesies palem dari famili Arecaceae yang telah dibudidayakan sejak ribuan tahun lalu di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara. Tanaman ini dikenal karena buahnya yang manis dan bergizi tinggi, yang menjadi makanan pokok dan simbol budaya penting dalam berbagai tradisi, khususnya di dunia Islam. Palm kurma biasanya tumbuh secara vertikal dengan batang tunggal yang tinggi, dapat mencapai 15–25 meter. Daunnya majemuk menyirip, panjang, dan tumbuh membentuk mahkota di puncak batang. Kurma merupakan tanaman dioecious, artinya terdapat pohon jantan dan betina yang terpisah, dan hanya pohon betina yang menghasilkan buah jika dibuahi oleh pohon jantan.

Buah kurma berbentuk lonjong dan berwarna cokelat keemasan hingga gelap saat matang. Kurma memiliki kandungan gula alami yang tinggi, serta kaya akan serat,

vitamin, dan mineral. Selain manfaat gizi, kurma juga memiliki peran penting dalam budaya, keagamaan, dan ekonomi masyarakat Timur Tengah. Saat ini, kurma telah dibudidayakan di berbagai negara tropis dan subtropis, termasuk di Indonesia, meskipun produksinya belum sebesar di daerah asalnya.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Terdapat empat spesies tumbuhan dari famili Arecaceae yang ditemukan di Taman Rektorat Universitas Islam Al-Azhar, yaitu *Dypsis lutescens*, *Cyrtostachys renda* Blume, *Licuala grandis*, dan *Phoenix dactylifera* L.; (2) Spesies tumbuhan famili Arecaceae yang ditemukan memiliki status konservasi yang berbeda-beda, yaitu: a) *Dypsis lutescens* dengan status konservasi Near Threatened (NT); b) *Cyrtostachys renda* Blume dengan status Least Concern (LC); c) *Licuala grandis* dengan status Least Concern (LC), dan d) *Phoenix dactylifera* L. dengan status Not Evaluated (NE); (3) Taman Rektorat Universitas Islam Al-Azhar memiliki potensi sebagai lokasi konservasi ex-situ bagi tumbuhan dari famili Arecaceae, yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung pelestarian keanekaragaman hayati.

REFERENSI

- Broschat, T. K. (2011). Areca palm, golden cane palm, yellow butterfly palm, *Dypsis lutescens*. University of Florida IFAS Extension. <https://edis.ifas.ufl.edu/publication/ST104>
- Dransfield, J., Uhl, N. W., Asmussen, C. B., Baker, W. J., Harley, M. M., & Lewis, C. E. (2008). *Genera Palmarum: The evolution and classification of palms*. Royal Botanic Gardens, Kew.
- Floridata. (n.d.). *Licuala grandis*. Retrieved July 2, 2025, from <https://www.floridata.com/Plants/Arecaceae/Licuala+grandis/738>
- Johnson, D. V. (2011). Date palm genetics and breeding. In J. M. Al-Khayri, S. M. Jain, & D. V. Johnson (Eds.), *Date palm biotechnology* (pp. 1–27). Springer. https://doi.org/10.1007/978-94-007-1318-5_1
- Meerow, A. W. (1998). *Betrock's guide to landscape palms*. Betrock Information Systems, Inc.
- PalmWeb. (n.d.). *Licuala grandis*. Retrieved July 2, 2025, from <http://www.palmweb.org>
- Riffle, R. L., & Craft, P. (2003). *An encyclopedia of cultivated palms*. Timber Press
- Royal Botanic Gardens, Kew. (2020a). *Dypsis lutescens* (H. Wendl.) Beentje & J. Dransf. *Plants of the World Online*. <https://powo.science.kew.org/taxon/urn:lsid:ipni.org:names:985906->

- Royal Botanic Gardens, Kew. (2020b). *Licuala grandis* H.Wendl. Plants of the World Online. <https://powo.science.kew.org/taxon/urn:lsid:ipni.org:names:665269-1>
- Royal Botanic Gardens, Kew. (2020c). *Phoenix dactylifera* L. Plants of the World Online. <https://powo.science.kew.org/taxon/urn:lsid:ipni.org:names:669893-1>
- Zaid, A., & de Wet, P. F. (2002). Date palm cultivation (FAO Plant Production and Protection Paper 156 Rev. 1). Food and Agriculture Organization of the United Nations. <https://www.fao.org/3/y4360e/y4360e.pdf>
- Dewi, L. P., Yusup, I. R., Mutiani, L. D. R., & Muhayah, M. S. (2020). Faktor berbuahnya pohon kurma (*Phoenix dactylifera*) di Kampus 2 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Bio Educatio*, 5(1).
- Fitrianti, R. H. D., Sari, M. A., Rahmawati, N. I., & Murtini, I. (2022). Identifikasi morfologi tumbuhan famili Arecaceae di lingkungan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 7(1).